

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk umpatan dalam channel youtube dengan konten Mobile Legend terdiri atas tiga bentuk yaitu: (1) umpatan berbentuk kata; (2) umpatan berbentuk frasa; (3) umpatan berbentuk klausa. Umpatan berbentuk kata terdiri dari umpatan berbentuk kata dasar: *anjing, kampret, bangsat, tolol bodoh, cupu, goblok, tengil, gila, idiot, sengklek, najis, pepek, kimak, memek, bangke, setan, tahi, sempak, bajingan*, dan umpatan berbentuk kata jadian: *kurang ajar, anak sempak, sialan, ngentot, anak setan, tim babi, buta map, Fanny darat*. Umpatan berbentuk frasa yaitu: *gila banget, orang sinting, taik banget, sampah banget*. Umpatan berbentuk klausa yaitu: *mampus kau, bapak kau, bodoh dia, muke lu*.
2. Referensi umpatan dalam channel youtube dengan konten Mobile Legend berasal dari: keadaan, yang terdiri dari (a) keadaan mental yang buruk; (b) keadaan yang tidak menyenangkan; dan (c) keadaan yang tidak diharapkan menimpa seseorang, hewan, makhluk halus, anggota tubuh, kekerabatan, benda, aktivitas, profesi, dan bahasa asing. Makna dari umpatan tersebut adalah makna leksikal dan makna referensial.

3. Fungsi dari umpatan dalam channel youtube dengan konten Mobile Legend adalah fungsi expletive, fungsi abusive, fungsi humourous, dan fungsi auxiliary.
4. Faktor yang memengaruhi terjadinya umpatan dalam channel youtube dengan konten Mobile Legend adalah *Scene, Participants, Ends, Act Saquence, Key, dan Instrumentalities*.

4.2 Saran

Penelitian mengenai umpatan dalam channel youtube dengan konten Mobile Legend ini belum sempurna karena masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian dan pengolahan data. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai umpatan, khususnya yang terdapat dalam channel youtube dengan konten Mobile Legend. Selain itu, diharapkan kepada semua pihak, terutama peneliti bahasa, akademisi, dan pencinta bahasa untuk meneliti mengenai umpatan di berbagai media, baik Youtube, Instagram, Facebook, Twitter, dan media lainnya, tidak hanya dengan konten Mobile Legend, tetapi bisa dengan berbagai konten yang tersedia. Hal ini karena media memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa.

